

BAB V

KESIMPULAN

Setelah mengetahui serta membahas analisis dari penyelenggaraan Piala Dunia Afrika Selatan Tahun 2010 dalam konsep diplomasi Afrika Selatan, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Di dalam studi Ilmu Hubungan Internasional merupakan salah satu ilmu social yang memiliki cakupan yang sangat luas. Hal ini dikarenakan disiplin Ilmu Hubungan Internasional mencakupi banyak masalah tentang Negara yang tersebar di seluruh dunia. Studi Hubungan Internasional bisa berbicara tentang hubungan bilateral suatu Negara, perang dan konflik, organisasi internasional, masalah-masalah Negara di dunia, dan lain sebagainya. Sehingga, dalam menjalin hubungan internasional antar Negara diperlukan sebuah instrument sebagai perantaranya.

Salah satunya dengan menggunakan sarana diplomasi sebagai alat pencapaian dalam perbaikan sistem di sebuah negara. Dalam percaturan dunia internasional, diplomasi merupakan cara dengan peraturan dan tata kerama tertentu yang digunakan suatu Negara guna mencapai kepentingan nasional Negara tersebut dalam hubungannya dengan Negara lain atau dengan masyarakat internasional. Dimana kepentingan nasional Negara merupakan salah satu unsur pokok diplomasi. Diplomasi telah selalu memainkan peranan besar dalam mengatur kebijakan-kebijakan internasional.

Dalam kaitanya yang dimaksud adalah, Sepakbola modern yang merupakan puncak perkembangan evolusioner dari permainan sepakbola yang sudah dikenal orang berabad-abad sebelumnya. Walaupun belum ada kesepakatan kapan dan dimana permainan sepakbola dimulai, tetapi di beberapa tempat, seperti : Yunani, Inggris, Jerman, Jepang, Romawi, Prancis, Persia, Belanda dan Mexico telah ada permainan bola, tetapi dengan nama yang berbeda-beda dan dilakukan dengan perlengkapan yang masih sangat sederhana serta motif permainan yang juga berbeda. Namun, dalam melakukan suatu hubungan kerjasama dengan Negara lain, suatu Negara haruslah di dukung dengan identitas diri maupun pencitraan yang baik demi mencapai kepentingan nasional.

Berbicara tentang citra, identitas diri, dan *image* Afrika Selatan memiliki kenangan buruk dalam hal tersebut. Afrika Selatan mengalami sebuah keterpurukan saat Apartheid berlangsung, segala perbedaan yang terjadi di Afrika Selatan berdampak pada perekonomian dan politik Negara Afrika Selatan, kesejahteraan dan akses jasa publikpun menjadi tidak seimbang pada saat apartheid. Namun politik apartheid sudah mulai dihilangkan di Afrika Selatan dengan digelarnya piala dunia Afrika Selatan mampu membawa politik Apartheid menuju politik Demokratis. Afrika Selatan mulai menata kehidupan negaranya setelah masa Apartheid berakhir. Pada saat Afrika Selatan siap untuk menggelar turnamen yang megah di seluruh penjuru dunia, dan Afrika Selatan

sukses akan penyelenggaraan Piala Dunia 2010. Hal ini adalah gambaran yang menunjukkan bahwa dengan piala dunia Afrika Selatan telah berhasil membawa negaranya meninggalkan Politik Apartheid menuju politik Demokratis.